



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Desember 2016

Halaman: 4

PKL Malioboro Diminta Jaga Kebersihan

YOGYA (MERAPI) - Para Pedagang Kaki Lima (PKL) di kawasan Malioboro diminta menjaga kebersihan. Terutama pasca-penataan pedestrian sisi timur Malioboro selesai dilakukan. Bagi PKL yang berdagang tidak sesuai aturan izinnnya terancam akan dicabut.

Imbauan itu menyusul beredarnya foto yang menampilkan sebagian PKL di Malioboro sedang mencuci peralatan dagangannya di atas jalan pedestrian. Foto tersebut beredar di media sosial dan mendapatkan beragam komentar.

Menanggapi hal itu Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh Prabowo mengaku sudah mengetahui beredarnya foto sebagian PKL di media sosial itu. Dia tak menampik ada sebagian PKL yang masih mencuci di trotoar jalan. Hal itu biasanya, lanjutnya, dilakukan saat akan menutup dagangan di malam hari setelah pukul 24.00 WIB.

"Harusnya tidak seperti itu. Kalau melihat langsung pasti saya tegur. Selama ini kami sudah berupaya secara persuasif mengingatkan," kata Syarif, Senin (26/12).

Selain upaya persuasif, dia menyatakan, jika ada PKL yang tidak sesuai aturan izinnnya bisa dicabut. Peraturan itu juga berlaku bagi PKL kuliner yang menaikkan harga tidak wajar. Namun diakuiinya tidak semua PKL di Malioboro memiliki izin dari UPT Malioboro.

"PKL resmi yang mengantongi izin, kalau sudah kebangetan ngeyel izinnnya bisa dicabut," ujarnya.

Para pengunjung Malioboro juga diharapkan bisa memeli-

hara dan menjaga hasil penataan pedestrian. Dia mengutarakan pernah melihat langsung, pengunjung Malioboro yang membuang sampah sembarangan dan menginjak taman yang selesai dibangun. "Tidak bisa diabaikan. Yang sisi timur hasil penataan harus kita jaga," tegas Syarif.

Ketua Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (APKLI) Yogyakarta Rudiarto menilai jika masih ada PKL yang mencuci di jalan maupun menaikkan harga karena belum dapat menyesuaikan. Pihaknya mendukung UPT Malioboro yang memberikan ancaman bagi PKL yang tak sesuai aturan.

"Saya kira itu oknum yang belum bisa menyesuaikan dan harus mendapat sanksi moral. Jangan sampai satu oknum merusak citra semua PKL," tambah Rudiarto.

Pihaknya mengucapkan terima kasih dengan penataan Malioboro tersebut. Dia berharap ada pembuatan sanitasi dan saluran air bersih bagi PKL. Para PKL akan berupaya menyesuaikan perilaku setelah penataan.

Secara terpisah Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Energi Sumber Daya Mineral DIY, Muhammad Mansur menyampaikan saluran pembuangan limbah bagi PKL sudah dibuatkan. Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) komunal itu dibuat dengan sistem drainase dengan dalam 30 cm.

"Sudah dibangun IPAL komunal. Tapi harus dikuras secara periodik. Kami harap komunitas di Malioboro termasuk PKL bisa menjaga kebersihan," ucapnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005